

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis *trend* dan variasi *intellectual capital disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan publik di Indonesia dalam kurun waktu 2012 sampai 2016. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab IV, maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tidak terdapat *trend* peningkatan volume *intellectual capital disclosure* pada perusahaan publik di Indonesia pada periode 2012 sampai 2016.
2. Terdapat perbedaan volume *intellectual capital disclosure* pada kategori *internal capital* antara perusahaan publik di Indonesia pada periode tahun 2012 sampai 2016.
3. Terdapat perbedaan volume *intellectual capital disclosure* pada kategori *external capital* antara perusahaan publik di Indonesia pada periode tahun 2012 sampai 2016.
4. Tidak terdapat perbedaan volume *intellectual capital disclosure* pada kategori *human capital* antara perusahaan publik di Indonesia pada periode tahun 2012 sampai 2016.
5. Pengungkapan *intellectual capital* sampai saat ini masih bersifat *voluntary* (sukarela) memunculkan standar informal bagi perusahaan-perusahaan yang berasal dari sektor usaha yang sama untuk mengungkapkan hal-hal yang sama dengan bentuk pengungkapan yang sama pula.

B. Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Belum terdapatnya standar baku dalam *intellectual capital disclosure* membuat hasil penelitian mengenai *trend* dan variasi *intellectual capital disclosure* selalu berbeda-beda. Sehingga dikhawatirkan penelitian ini menjadi sulit untuk diperbandingkan.

2. Sampel penelitian baru terdiri dari beberapa sektor usaha yang ada di BEI karena menggunakan perusahaan yang masuk pada kategori saham *blue chips* saja.

C. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang masih berbeda-beda dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu dibuat suatu standar baku mengenai *intellectual capital disclosure* sebagai acuan bagi setiap perusahaan mengenai hal-hal yang harus diungkapkan dan seberapa luas pengungkapan yang harus dilakukan. Dengan demikian *intellectual capital disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibandingkan satu sama lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian sehingga seluruh jenis sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dimasukkan kedalam penelitian. Tujuannya, agar *intellectual capital disclosure* setiap sektor usaha dapat dibandingkan dari segi bentuk pengungkapan maupun luas pengungkapan yang dilakukan.

